

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439
Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA
Copyright © 2024, Indah Kumala Putri, et.al

Vol.2, No. 1, 2024, 25-36
DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i1>

Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Perpustakaan Secara Maksimal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Indah Kumala Putri, Nurul Maftukha, Lisa Amilina, Dr. Meilisa Sajdah, M.Pd.I
^{1,2,3,4} STAI Ibnu Rusyd Kotabumi
Email: putrimobile052@gmail.com

Abstract:

The aim of this research is to determine the influence of the quality of library services and facilities on the learning success of Samudra University students. The population of this study consisted of 1.098 Samudra University students will register in 2023, and the total sample of respondents is 92 people. The sampling technique used is a probability technique with random sampling. The data analysis method used in this research is multiple regression, t test and F test using the regression equation, and the coefficient of determination (R²) $Pb = 4.736 + 0.314 Kp + 0.387 Fp$ is used. The value determined in this study was 0.429 or 42.9%. By using the t test, it can be seen that service quality has a positive (+) and significant effect on student academic achievement. Meanwhile, the t test for the library facilities variable was 4.918 with a significance of $0.000 < 0.05$. And we found that various library facilities had a positive (+) and significant influence on student learning success. The F test can be used to determine whether the quality of library services and facilities simultaneously has a positive and significant effect on the learning success of Samudra University students

Keywords: Service Quality, Library Facilities, Learning Achievement

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan dan fasilitas perpustakaan terhadap keberhasilan belajar mahasiswa Universitas Samudra. Populasi penelitian ini terdiri dari 1.098 mahasiswa Universitas Samudra yang mendaftar pada tahun 2023, dan jumlah sampel responden sebanyak 92 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik probabilitas dengan random sampling. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda, uji t dan uji F menggunakan persamaan regresi, dan digunakan nilai koefisien determinasi (R²) $Pb = 4,736 + 0,314 Kp + 0,387 Fp$. Nilai yang ditentukan dalam penelitian ini adalah 0,429 atau 42,9%. Dengan menggunakan uji t terlihat bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif (+) dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Sedangkan uji t variabel fasilitas perpustakaan sebesar 4,918 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ Dan kami menemukan bahwa berbagai fasilitas perpustakaan mempunyai pengaruh positif (+) dan signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa. Uji F dapat digunakan untuk mengetahui apakah kualitas layanan dan fasilitas perpustakaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan

terhadap keberhasilan belajar mahasiswa Universitas Samudra

Kata Kunci: *Kualitas Pelayanan, Fasilitas Perpustakaan, Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Kebutuhan masyarakat terhadap media informasi dan pendidikan merupakan hal yang penting dan menjadi tantangan bagi penyedia layanan informasi dan pendidikan. Lembaga pendidikan seperti perguruan tinggi negeri yang bergerak di bidang pendidikan dan informasi tidak bisa lepas dari pesatnya perkembangan teknologi informasi dan harus meningkatkan pelayanannya di bidang pendidikan. Salah satu sumber belajar yang sangat diperlukan dalam pendidikan tinggi adalah keberadaan perpustakaan perguruan tinggi.

Perpustakaan universitas adalah ruang yang disediakan bagi universitas untuk menyimpan buku dan bahan perpustakaan lainnya. Tertibnya penataan koleksi buku, pelayanan staf yang profesional, dan penyediaan fasilitas oleh pengelola. Perpustakaan banyak diminati oleh pengunjung dan mereka yang meminjam buku. Ketersediaan ruang baca tentu menjadi hal yang menarik. Meriahkan suasana perpustakaan dengan mengikutsertakan pengunjung dalam kegiatan membaca. Pelayanan dan fasilitas yang baik memberikan kesan yang baik bagi konsumen. Pelayanan adalah salah satu bentuk kegiatan sosial yang membantu masyarakat. Kami mengedepankan prinsip saling menguntungkan antara pihak-pihak yang terlibat dan bertujuan untuk membangun kerja sama jangka panjang antar pihak.

Pelayanan yang bagus adalah Pelayanan yang berupaya memahami keinginan dan kebutuhan konsumen serta memberikan nilai tambah kepada pelanggan. Mengingat pelayanan dan fasilitas pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan citra perguruan tinggi, maka perguruan tinggi negeri juga harus berupaya untuk turut serta meningkatkan mutu layanan dan fasilitas pendidikan. Salah satu bagian pelayanan pada perguruan tinggi negeri seperti Universitas Samudra adalah layanan perpustakaan. Sulit membedakan kebutuhan konsumen khususnya pelajar terhadap sains dan media pendidikan lainnya, mengingat perpustakaan merupakan salah satu fasilitas penunjang akademik yang dibutuhkan pelajar.

Hampir semua akademisi memerlukan layanan perpustakaan untuk menunjang kegiatan pendidikan dan memperoleh ilmu pengetahuan. Memberikan pelayanan dan fasilitas yang menunjang prestasi mahasiswa bukanlah perkara mudah. Oleh karena itu, memberikan kenyamanan kepada siswa memerlukan perencanaan yang matang dan perlengkapan yang sesuai. Terdapat keterkaitan yang erat antara layanan dan fasilitas dan untuk mencapai hal tersebut merupakan tanggung jawab manajemen perpustakaan. Universitas Samudra menilai kebutuhan mahasiswa dan berupaya meningkatkan pelayanan dan fasilitas dengan memanfaatkan fasilitas yang ada. Fasilitas hotspot seringkali tidak berfungsi dengan baik dan merupakan salah satu fasilitas yang paling membuat frustrasi siswa. Tata letak yang belum rapi dan bersih. Masih terdapat beberapa buku yang sulit ditemukan di perpustakaan Universitas Samudra, sehingga ruang Tujuan yang ingin penulis capai melalui penelitian ini adalah untuk mengungkap dampak parsial kualitas layanan dan fasilitas perpustakaan terhadap kinerja akademik mahasiswa Universitas Samudra. Tujuan yang ingin penulis capai melalui penelitian ini adalah untuk mengungkap dampak parsial kualitas layanan dan fasilitas perpustakaan terhadap kinerja akademik mahasiswa Universitas Samudra. Hal ini juga bertujuan untuk mengetahui dampak kualitas layanan dan fasilitas perpustakaan terhadap keberhasilan akademik mahasiswa Universitas Samudra.

LANDASAN TEORI

1. Pelayanan

Kotler dan Keller (2008: 36) Jasa adalah setiap tindakan atau jasa yang dapat diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang sifatnya tidak berwujud dan tidak menimbulkan hak kepemilikan. Produksi mungkin mengacu pada produk fisik atau tidak. Namun, semakin banyak produsen, distributor, dan pengecer yang menawarkan layanan bernilai tambah dan layanan pelanggan yang unggul untuk membedakan diri mereka dari pesaing mereka. Periklanan adalah salah satu dari tempat pengenalan utama yang digunakan bisnis untuk memberikan komunikasi persuasif kepada pembeli sasarannya dan masyarakat.

2. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan diharapkan sangat aktual terhadap produk yang dibutuhkan. Kotler (2007:70), menerapkan 7 (tujuh) kategori kualitas pelayanan secara terpadu yaitu:

1. Kepemimpinan dan budaya mutu tanpa kepemimpinan yang kuat dan suportif, semua upaya untuk meningkatkan kualitas akan sia-sia karena tujuan dan inisiatif bukanlah satu-satunya hal yang membuat kategori sistem lainnya berhasil.
2. Analisis dan penggunaan. Bagaimana perusahaan mengumpulkan dan menggunakan data kepuasan pelanggan.
3. Perencanaan Strategis. Kategori ini dimaksudkan untuk menilai sejauh mana sistem digunakan dalam perencanaan jangka pendek atau jangka panjang.
4. Pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia. Kategori ini membahas hal-hal umum yang berkaitan dengan sistem sumber daya manusia.
5. Kesadaran akan perlindungan lingkungan dan peran dunia usaha dalam masyarakat.
6. Kualitas hasil operasional yang ditunjukkan di atas bukan sekadar hasil peningkatan kualitas.
7. Kepuasan konsumen lebih terfokus pada sistem yang digunakan untuk mengukur dan menjaga hubungan dengan konsumen.

3. Unsur-unsur kualitas pelayanan

Dalam memasarkan produknya, produsen selalu berupaya untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan pengguna baru maupun lama. Menurut Tjiptono (2008: 58), unsur kualitas pelayanan yang unggul dapat menyebabkan meningkatnya loyalitas pelanggan dan menyebabkan pelanggan mencari di tempat lain. Karena itu, Penyedia layanan harus menguasai unsur-unsur berikut:

1. Kecepatan, Kecepatan adalah waktu yang diperlukan untuk melayani konsumen atau pelanggan yang sekurang-kurangnya sama dengan batas waktu standar pelayanan yang ditetapkan oleh Perusahaan.
2. Akurasi Kecepatan tanpa ketelitian dalam pekerjaan tidak menjamin kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, menciptakan kepuasan. Maka ketepatan, keakuratan menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam pelayanan.
3. Keamanan Dalam melayani konsumen, perusahaan ingin dapat memberikan ketenangan pikiran melalui layanan produknya.
4. Keramahan Karyawan perusahaan diharapkan mempunyai sikap sopan dan bersahabat dalam berhubungan dengan pelanggan. Oleh karena itu, keramah-tamahan sangatlah penting terutama bagi perusahaan yang bergerak di bidang industri jasa.
5. Perasaan Aman Perasaan aman terjadi ketika Anda merasa diterima apa adanya.

Oleh karena itu, perusahaan harus mampu memberikan ketenangan pikiran kepada konsumen.

4. Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan

Strategi yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pelayanan adalah sebagai

berikut (Tjiptono 2008: 88):

1. Identifikasi faktor-faktor penentu utama kualitas pelayanan.

Langkah pertama yang perlu diambil adalah melakukan penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor penentu layanan utama dari pasar sasaran dan, berdasarkan faktor-faktor penentu ini, memperkirakan penilaian yang diberikan pasar sasaran terhadap perusahaan dan pesaingnya. Karena itu, Anda dapat mengetahui posisi relatif perusahaan Anda. Bandingkan diri Anda dengan pesaing di mata pelanggan, sehingga memungkinkan perusahaan Anda memfokuskan upaya peningkatan kualitas pada faktor-faktor penentu ini.

2. Kelola ekspektasi pelanggan. Semakin banyak janji yang Anda buat, semakin tinggi pula ekspektasi pelanggan, dan semakin besar kemungkinan perusahaan Anda gagal memenuhinya. Untuk mencapai hal tersebut, ada prinsip panduannya: jangan menjanjikan apa yang tidak bisa diberikan, tapi memberi lebih dari apa yang dijanjikan.

3. Manajemen Bukti Kualitas Layanan Manajemen bukti kualitas layanan bertujuan untuk meningkatkan persepsi pelanggan setelah pemberian layanan. Oleh karena itu, suatu jasa adalah suatu jasa dan tidak dapat diakui sebagai suatu produk. Oleh karena itu, pelanggan cenderung mencari fakta konkrit terkait pelayanan sebagai bukti kualitas.

4. Beri tahu konsumen tentang layanan Anda.

Pelanggan yang lebih terinformasi akan dapat membuat keputusan yang lebih baik. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.

5. Mengembangkan budaya mutu yang tinggi.

Budaya mutu merupakan sistem nilai organisasi yang menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan dan pengembangan budaya mutu. Peningkatan kualitas yang berkelanjutan. Budaya mutu terdiri dari filosofi, keyakinan, sikap, norma, nilai, tradisi, prosedur, dan harapan untuk meningkatkan mutu.

6. Penciptaan kualitas secara otomatis Kehadiran otomatisasi dapat mengimbangi fluktuasi kualitas layanan akibat kurangnya sumber daya manusia.

7. Pelacakan Layanan

Pelacakan Layanan membantu Anda mengidentifikasi aspek layanan Anda yang memerlukan perbaikan. perusahaan harus mengambil inisiatif untuk menjangkau beberapa atau seluruh pelanggan Anda untuk mengetahui seberapa puas mereka dengan layanan yang diberikan dan bagaimana persepsi mereka terhadap layanan tersebut. Bisnis juga dapat menawarkan kemudahan kepada pelanggannya. Berkomunikasi dengan pelanggan tentang kebutuhan dan keluhan mereka.

8. Pengembangan sistem informasi kualitas pelayanan.

Sistem informasi kualitas layanan adalah sistem yang menggunakan berbagai pendekatan penelitian sistematis untuk mengumpulkan dan menyebarkan informasi kualitas layanan guna mendukung pengambilan keputusan.

5. Pelayanan Perpustakaan

Pelayanan secara umum dipahami sebagai kegiatan perpustakaan yang memberikan pelayanan kepada pemustaka, khususnya anggota perpustakaan.

Rahayuningsih (2007: 85) menyatakan bahwa layanan perpustakaan adalah kegiatan memberikan layanan informasi kepada pengguna perpustakaan dengan menggunakan prinsip dasar yaitu.

1. Layanan ini bersifat universal, dan Layanan disediakan tidak hanya untuk individu tertentu tetapi juga untuk pengguna secara umum.
2. Layanan berorientasi pada pengguna.
Artinya layanan ini untuk kepentingan pengguna, bukan administrator.
3. Harap disiplin dalam menggunakan perpustakaan untuk menjamin keamanan dan kenyamanan Anda.
4. Sistem yang dikembangkan sederhana, cepat dan akurat. Pelayanan perpustakaan menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perpustakaan karena merupakan kegiatan yang menghubungkan langsung antara petugas perpustakaan dengan pemustaka.

6. Fasilitas perpustakaan

Menurut Tjiptono (2004: 19), fasilitas adalah sumber daya fisik yang harus tersedia sebelum suatu layanan dapat diberikan kepada pelanggan. Lanjutnya, peralatan, peralatan yang ada, sangat penting bagi perusahaan jasa. Perhatian khusus harus diberikan pada kondisi fasilitas, kelengkapan desain interior dan eksterior, serta kebersihan fasilitas, terutama yang berkaitan langsung dengan pengalaman pelanggan.

7. Macam-macam fasilitas perpustakaan

Agar fungsi perpustakaan dapat terlaksana secara maksimal, ketersediaan fasilitas perpustakaan harus diperhatikan karena fasilitas perpustakaan dapat menunjang kelancaran kegiatan perpustakaan. Menurut Moenir yang dikutip Nurbiyanti (2009: 10-11), fasilitas dapat digolongkan menjadi dua, yaitu fasilitas fisik dan fasilitas non fisik. Fasilitas fisik adalah segala sesuatu yang berupa suatu benda yang berfungsi untuk memperlancar usaha yaitu:

1. Perlengkapan gedung perpustakaan.
2. Perlengkapan perpustakaan.
3. Perlengkapan ruang baca.
4. Kenyamanan ruangan.
5. Fasilitas koleksi perpustakaan.
6. Fasilitas pelayanan perpustakaan.

8. Prestasi belajar

Menurut Purwanto (2000: 24), belajar adalah suatu perubahan perilaku karena melibatkan berbagai aspek kepribadian, fisik dan psikis, seperti: Pemahaman, Pemecahan Masalah, Mengubah Cara Berpikir Suatu kemampuan, keterampilan, kebiasaan, atau sikap.

9. Evaluasi/Tolak Ukur prestasi belajar

Menurut Wardhana (2009: 57) Kementerian Pendidikan Nasional, evaluasi adalah kegiatan identifikasi untuk menentukan apakah program yang direncanakan telah tercapai, apakah bermanfaat; harus memutuskan apakah tepat atau tidak. Apakah tingkat efisiensi penerapannya rendah. Evaluasi melibatkan penilaian nilai.

10. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Hasil yang dicapai siswa merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi. Menurut Slameto (2003: 5-7), ada dua faktor yang mempengaruhi

keberhasilan belajar.

1. Faktor Internal Faktor internal adalah keadaan dan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran, yang terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut: Kecerdasan
 - a. Kecerdasan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang tingkat kecerdasannya lebih tinggi akan lebih sukses dibandingkan siswa yang tingkat kecerdasannya lebih rendah. Namun belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang dipengaruhi oleh banyak faktor, sehingga keberhasilan bagi siswa yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi tidak terjamin.
 - b. Minat diartikan sebagai keadaan yang timbul ketika seseorang melihat suatu sifat atau mengamati sejenak suatu keadaan yang relevan dengan keinginan dan kebutuhannya
 - c. Bakat Bakat adalah kemampuan yang dimiliki seseorang sejak lahir, diperoleh melalui proses genetik, dan menjadi keterampilan setelah dipelajari.
 - d. Motivasi Motivasi adalah perubahan energi yang tampak dalam diri seseorang dan ditandai dengan penampakkannya. Bersikap efektif dan responsif untuk mencapai tujuan
2. Faktor Eksternal Faktor eksternal merupakan aspek lingkungan luar siswa yang menentukan hasil belajar.

11. Faktor Eksternal

- a. Faktor Lingkungan Rumah Faktor lingkungan rumah merupakan salah satu faktor yang mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan siswa. Juga dalam proses pembelajaran para siswa. Dukungan orang tua sangat diperlukan dan dukungan ini tentunya mempengaruhi perilaku dan kinerja mahasiswa Lingkungan rumah yang nyaman juga mempengaruhi prestasi akademik siswa, karena mereka dapat belajar dengan tenang dalam suasana yang nyaman. Dan faktor lain yang sangat mendukung keberhasilan seorang pelajar adalah keadaan keuangan keluarganya. Ini membantu siswa mendapatkan uang jika keluarga mereka memiliki kemampuan keuangan yang cukup.
- b. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran antara lain guru, alat/media, kondisi arsitektur, dan kurikulum.

Guru adalah pendidik yang mengajarkan kepada siswa suatu tingkat pengetahuan tertentu. Guru dapat memanfaatkan ilmu yang dimilikinya untuk menjadikan siswanya lebih pintar. Bahan/media pembelajaran juga erat kaitannya dengan metode pembelajaran, karena bahan pembelajaran yang digunakan guru di kelas digunakan siswa untuk menyerap materi pelajaran. Mereka lebih mungkin menerima materi pembelajaran yang diberikan jika sudah lengkap. Sementara itu, kondisi bangunan yang kokoh, stabil dan memenuhi persyaratan sehingga menjamin siswa dapat belajar dengan nyaman. Dan kurikulumnya juga tidak bagus berdampak negatif terhadap kinerja siswa
- c. Faktor Lingkungan Masyarakat Masyarakat juga merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa. Pengaruh tersebut ditimbulkan oleh kehadiran mahasiswa ditengah masyarakat. Lingkungan masyarakat yang dapat menghambat kemajuan siswa.

12. Penelitian Sebelumnya

Dirgantoro (2014) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Suasana Akademik institusi terhadap prestasi akademik mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh mahasiswa Program Penelitian dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) STKIP PGRI Tulungagung semester ganjil tahun

ajaran 2013/2014, yang berjumlah 304 mahasiswa dan empat kelas yang dijadikan sampel. Jumlah siswanya adalah 76 orang. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji statistik dan koefisien determinasi. Hasil penelitian diperoleh $Y = 6,165 + 0,558X_1 + 0,343X_2$ yang berarti konstanta 6,165 menunjukkan bahwa jika tidak ada suasana akademik dan pelayanan institusi maka prestasi akademik mahasiswa sebesar 6,165. Koefisien regresi X_1 (suasana akademik) sebesar 0,558 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 tingkat suasana akademik, maka akan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa sebesar 0,558 dan sebaliknya apabila suasana akademik menurun 1 maka prestasi akademik mahasiswa akan mengalami penurunan dengan ketentuan variabel lain tetap. Koefisien regresi X_2 (pelayanan institusi) sebesar 0,343 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 tingkat pelayanan institusi maka meningkatkan prestasi akademik mahasiswa, sebaliknya jika pelayanan institusi menurun 1 maka akan menurunkan prestasi akademik mahasiswa dengan ketentuan variabel lain tetap. Uji T diperoleh pada variabel suasana akademik diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,624 > 0,227$. Pada variabel pelayanan institusi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,503 > 0,227$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara suasana akademik dan pelayanan institusi terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan PPKn STKIP PGRI Tulungagung. Selanjutnya diketahui bahwa nilai F hitung $> F_{tabel}$ yaitu $22,918 > 3,110$ Tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya suasana akademik dan pelayanan institusi secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan STKIP PGRI Tulungagung. Koefisien determinasi (R) sebesar 0,516. Dengan kata lain sumbangan efektif kedua variabel bebas yaitu iklim akademik dan pelayanan kelembagaan terhadap keberhasilan akademik mahasiswa adalah sebesar 51,6% dan sisanya sebesar 48,4% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam hal ini.

13. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, diperkirakan sebagai berikut:

1. Pelayanan dan fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan akademik mahasiswa Universitas Samudra.
2. Pelayanan dan fasilitas perpustakaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan akademik mahasiswa Universitas Samudra.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini hanya terdiri dari mahasiswa Universitas Samudra yang berjumlah 1.098 mahasiswa (Data mahasiswa pendaftaran Ocean University tahun 2014). Untuk menentukan besar sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Umar, 2008:78)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \text{dimana } n : \text{Ukuran sampel}$$

N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 10%

Sehingga dapat di hitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{1.098}{1 + 1.098(0,1)^2}$$
$$n = \frac{1.098}{1 + 1.098(0,01)}$$

$$n = \frac{1.098}{1+10,98}$$
$$n = \frac{1.098}{11,98}$$

n=91,65(di genapkan menjadi 92 sampel)

Berdasarkan perhitungan di atas, maka besar sampelnya adalah 92 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik probabilitas dengan menggunakan pengambilan sampel secara acak (simple random sampling). Metode pemilihan sampel yang seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan pada penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data, yaitu:

1. Penelitian kepustakaan (library Research) adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur (perpustakaan) berupa buku, catatan, dan laporan hasil penelitian penelitian terdahulu.
2. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sifatnya tertutup dengan cara memilih salah alternatif satu jawaban. Jawaban yang dimasukkan dalam skala likert (1-5) sebagai berikut (Sugiyono, 2004:96)

1=Sangat tidak setuju (STS)

2=Tidak setuju (TS)

3= Netral (N)

4= Setuju (S)

5= Sangat setuju (SS)

Metode Analisis Data

Metode kuantitatif adalah metode analisis data yang menggunakan perhitungan ilmu statistik. Dalam penelitian ini penulis. ingin mengetahui pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan

Tabel Hasil Analisis Statistik

Variabel	B	t	Sig.t
Konstanta	4,736	3,410	0,001
Kualitas pelayanan	0,314	2,890	0,005
Fasilitas perpustakaan	=0,387		
R.Square	=0,429		
F	=33,411		
Sig.F	=0,000		

Prestasi belajar mahasiswa Universitas. Samudra dengan menggunakan metode analisis dengan menggunakan rumus regresi linier berganda yang dikemukakan oleh Sugiono (2009:107):

$$Y=a+bX+bX^2+e$$

Keterangan:

Y=Variabel terikat

a=Konstanta

b1-b2=Koefisien regresi

X1-X2=variabel bebas

e=error term

Kemudian rumus dimodifikasi menjadi:

$$PB = a + b_1KP + b_2FP$$

Keterangan:

PB= Prestasi belajar

a=konstanta

b₁, b₂= Nilai koefisien variabel X

KP= kualitas pelayanan

FP= Fasilitas perpustakaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengidentifikasi pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas Perpustakaan terhadap hasil belajar mahasiswa Universitas Samudra. Analisis ini menggunakan masukan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survei. Perhitungan statistik dalam analisis regresi berganda. Program SPSS for Windows versi 17.0 digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan Tabel 1 di atas, nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditentukan sebesar 0,429 atau 42,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi kualitas layanan dan fasilitas perpustakaan dapat mempengaruhi variabel kinerja belajar siswa sebesar 42,9%, dan sisanya sebesar 57,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Uji ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi jika tingkat signifikansi $< 0,05$ berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, tingkat signifikansi sebesar $> 0,05$ berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis pertama adalah kualitas.

Pelayanan dan fasilitas perpustakaan dapat memberikan dampak positif dan signifikan terhadap keberhasilan akademik mahasiswa Universitas Samudra, dan hal ini dapat diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan variabel kualitas pelayanan sebesar $0,005 < 0,05$ (lihat Tabel 2) dan nilai signifikan variabel fasilitas perpustakaan sebesar $0,000 < 0,05$ dan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja belajar mahasiswa Universitas Samudra. Hipotesis ini konsisten dengan situasi setempat. Mahasiswa akan merasa lebih nyaman dengan pelayanan prima yang diberikan oleh staf kami dan tersedianya fasilitas yang lengkap. Ada di perpustakaan dan sering menghabiskan waktu disana ketika ada waktu luang. Seringnya kunjungan ke perpustakaan membuktikan bahwa indikator kinerja siswa termasuk tinggi dan meningkat, namun pada kenyataannya pelayanan dan fasilitas perpustakaan masih perlu ditingkatkan. Uji F ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi jika tingkat signifikansi $< 0,05$ berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya signifikansi berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 1 dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua adalah kualitas. Pelayanan dan fasilitas perpustakaan memberikan dampak positif dan signifikan sekaligus. Tentang keberhasilan belajar siswa Universitas Samudra dapat diterima dengan nilai signifikansi antara $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa kualitas layanan dan fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan belajar mahasiswa Universitas Samudra.

Hipotesis kedua ini sesuai dengan keadaan di wilayah ini, dimana kualitas pelayanan dan fasilitas pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja mahasiswa. Pelayanan dan fasilitas perpustakaan yang baik memberikan kenyamanan dan ketenangan pikiran bagi mahasiswa. Mereka berkunjung terus menerus. Saya menyadari bahwa membaca buku di perpustakaan lebih baik daripada hanya duduk

santai di kantin karena banyak sekali buku di perpustakaan. Membaca dapat meningkatkan indeks prestasi siswa. Namun kenyataannya masih ada beberapa pelayanan dan fasilitas yang perlu ditambah atau diperbaiki.

SIMPULAN

1. Hasil penelitian diperoleh $Pb = 4,736 + 0,314 Kp + 0,387 Fp$ dan konstanta sebesar 4,736 yang menjelaskan bahwa kinerja pembelajaran sebelumnya dipengaruhi oleh kualitas variabel bebas layanan dan fasilitas perpustakaan. Koefisien regresi 0,314 Kp merupakan nilai variabel kualitas pelayanan yang mempunyai pengaruh positif (+) terhadap keberhasilan belajar mahasiswa, dan nilai koefisien regresi 0,387 Fp merupakan nilai variabel fasilitas perpustakaan yang mempunyai pengaruh positif (+). Dampaknya terhadap keberhasilan belajar siswa.
2. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,429 atau 42,9%. Dengan demikian variabel kualitas pelayanan dan fasilitas pelayanan mempunyai pengaruh sebesar 42,9% terhadap keberhasilan belajar mahasiswa Universitas Samudra.
3. Nilai signifikansi Uji t pada variabel kualitas pelayanan sebesar $0,005 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan belajar mahasiswa Universitas Samudra. Sebaliknya, nilai uji-t merupakan variabel konfigurasi. Nilai perpustakaan sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan belajar mahasiswa Universitas Samudra.
4. Nilai signifikansi uji F ditemukan pada $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa kualitas layanan dan fasilitas perpustakaan mempunyai pengaruh yang positif dan sekaligus positif terhadap keberhasilan belajar mahasiswa Universitas Samudra.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirgantoro, Ajar, (2014), *Pengaruh Iklim Akademik Dan Layanan Kelembagaan Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung* (Kajian Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Pembelajaran Pkn). Majalah Ilmiah Untuk Pelajar. Volume: 1, No. 2, Halaman: 27-44.
- Kotler, Philip, (2007), *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Erlangga.
- Kotler, Philip Dan Keller, Lane, Kevin, (2008), *Manajemen Pemasaran* (Edisi Ke-13 Volume 2). Jakarta : Erlangga.
- Nurbiyanti, Enny, (2009). Pengaruh Persepsi Siswa Terhadap Fasilitas Perpustakaan Dan Kinerja Pustakawan Terhadap Minat Baca Siswa Pada Jurnal Ilmiah SMK Negeri 2 Blora Mahasiswa. Volume: 6, No. 2, Halaman: 10-11.
- Purwan, (2000), *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung : Tarsito.
- Pratiwi, Wahyu, Krisnandini, (2008). Analisis Dampak Jatuh Tempo Dan Fasilitas. Kajian Kinerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Jilid 4, Edisi 2, Halaman 167-182.
- Rahayuningsih, F. , (2007), *Manajemen Bibliothek/Herausgeber* Rahayuningsih. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slamento, (2003), *Lernen Dan Die Factoren , Die Es Beeinflussen*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2009), *Forschungsstatistik*, Bandung: Alfabeta.

Shah, Muhibin, (2010), Psikologi Belajar. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.

Tjiptono, Fandy, (2004), *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta Andi.

Tjiptono, Fandy, (2008), *Strategi Bisnis Pemasaran*. Yogyakarta : Andi.

Umar, Hussain, (2008), *Metode Penelitian Esai Dan Disertasi Bisnis*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Usman, Hussaini, (2008), *Manajemen: Praktek Teori Dan Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara Wardana,

Yana, (2009). *Teori Pembelajaran Dan Pendidikan*. Jakarta: PT.Blooming Asli.

36 | Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Perpustakaan Secara Maksimal Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Indah Kumala Putri, Nurul Maftukha, Lisa Amilina, Dr. Meilisa Sajdah, M.Pd.I